

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi program *Zero Waste* Kelurahan Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur melalui kolaborasi *stakeholder* yang terlibat antara Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas, Bank Sampah, dan Masyarakat Kelurahan Arcawinangun, diperoleh poin-poin kesimpulan, diantaranya;

1. Berdasarkan kepatuhan aktor yang terlibat, kepatuhan isi dan tujuan program, kepatuhan pada pelaksanaan program, dan kepatuhan pada peran partisipatif semua aktor yang terlibat menunjukkan bahwa proses kordinasi antar pihak dilakukan secara intensif baik secara formal dan informal, adanya sikap yang sama dalam setiap proses koordinasi dan sosialisasi diantara *stakeholder* yang terlibat. Sementara dalam proses implementasi program *Zero Waste* terwujud dari adanya rasa membutuhkan dan berkerjasama mencapai tujuan bersama. Antar *stakeholder* memiliki pemahaman yang sama akan latar belakang dan tujuan program *Zero Waste* yang dilakukan.
2. Dalam proses implementasi program *Zero Waste* Kelurahan Arcawinangun Kecamatan Purwokerto ini terdapat beberapa hal yang mempengaruhi proses implementasi. Pertama, kondisi awal yang mana keterbatasan yang dimiliki *stakeholders* dapat ditutupi oleh kehadiran *stakeholders* yang lain. Kedua kepemimpinan fasilitatif Dinas

Lingkungan hidup yang mana mengambil peran dalam pengambilan kebijakan, mengkoordinasikan, dan memfasilitasi adanya ide-ide baru, memberdayakan *stakeholder* terkait untuk berkolaborasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ketiga desain kelembagaan, yang mana kolaborasi antar *stakeholder* dalam penanganan masalah sampah ini dilindungi Peraturan Pemerintah Daerah dan Surat Edaran Bupati mengenai implementasi program *Zero Waste* dan pengelolaan sampah melalui 4R.

## B. Implikasi

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi program *Zero Waste* Kelurahan Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur melalui kolaborasi antara Dinas Lingkungan Hidup, Bank Sampah, dan juga Masyarakat Arcawinangun terdapat beberapa implikasi penelitian yang peneliti berikan:

1. Implementasi dari program *Zero Waste* Kelurahan Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur harus lebih intensif lagi didalam melakukan sosialisasi, penyuluhan pada masyarakat mengenai bank sampah, pemilahan sampah organik dan anorganik melalui sistem 4R dan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan baik melalui dialog maupun sosialisasi langsung. Di sisi lain, pendampingan masyarakat perlu dilakukan dengan pengembangan kolaborasi dengan menjalin kerja sama dengan NGO atau LSM yang bergerak di bidang lingkungan hidup.

2. Mengoptimalkan performa dan motivasi petugas sampah lewat pengadaan sosialisasi, pembinaan berkesinambungan dan mengusahakan peningkatan kesejahteraan mereka serta meningkatkan pra-sarana yang lebih memadai seperti mengakomodir setiap wilayah dengan satu gerobak motor sampah yang tentunya dapat meringankan beban serta meningkatkan mobilitas dari petugas sampah. Selain itu dapat dilaksanakan dialog bersama antara petugas sampah, pihak swasta, dan Dinas Lingkungan Hidup mengenai teknis batasan volume dan perbaikan manajemen pengangkutan sampah.

